## **BAB VI**

## SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini:

- Karakteristik responden pada penelitian ini paling banyak yaitu pada petani dengan rentang usia 31-40 tahun sebanyak 15 orang (43%), petani yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 29 orang (83%), petani yang kadang-kadang (3-5 kali/minggu) mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi sebanyak 16 orang (45,71%), petani yang melakukan penyemprotan pestisida ≤ 2 Kali dalam seminggu sebanyak 21 orang (60%) dan petani yang memakai APD tidak lengkap sebanyak 23 orang (65,71%).
- 2. Kadar hemoglobin petani pada penelitian ini sebagian besar memiliki kadar hemoglobin normal yaitu sebanyak 17 orang (58,62%) petani laki-laki dan 2 orang (33,33%) petani perempuan. Dengan rata-rata kadar hemoglobin normal pada petani pengguna pestisida di Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng adalah 16 g/dL.
- 3. Kadar hemoglobin normal berdasarkan usia sebanyak 8 orang (23%) pada rentang usia 31-40 tahun. Berdasarkan Jenis kelamin sebanyak 17 orang (48%) pada petani laki-laki. Berdasarkan frekuensi konsumsi makanan mengandung zat besi sebanyak 12 orang (34%) sering mengonsumsi. Berdasarkan frekuensi penyemprotan pestisida sebanyak 15 orang (43%) yang melakukan penyemprotan <2 kali seminggu. Sebanyak 15 orang (43%) petani yang tidak memakai APD secara lengkap.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

- 1. Bagi petani diharapkan agar selalu menjaga pola hidup sehat, sering mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi, selalu menggunakan APD lengkap pada saat melakukan penyemprotan pestisida serta diharapkan untuk selalu rutin melakukan cek kesehatan di puskesmas atau rumah sakit terdekat terutama untuk rutin melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin agar tidak terjadi penurunan yang berlebih.
- Bagi institusi diharapkan menjadi bahan masukan untuk pengembangan ilmu atau referensi penelitian, khususnya bidang Analis Kesehatan atau Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar terkait dengan kadar hemoglobin pada petani yang menggunakan pestisida.
- 3. Bagi peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian terkait dengan kadar hemoglobin pada petani pengguna. Serta peneliti selanjutnya diharapkan melanjutkan lagi penelitian dengan menambahkan variabel karakteristik penelitian dan menggunakan metode pengukuran kadar Hb yang berbeda agar hasil yang didapat lebih mendetail dan menyeluruh.